PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Kamis Tanggal: 13 November 2014 Halaman: 16

Penataan Sungai Kurangi Potensi Banjir

Keterbatasan dana masih menghambat penataan Sungai Buntung.

YOGYAKARTA — Badan Keswadayaan Masyarakat Tridaya (BKM) Waru Mandiri melihat dampak positif dari penataan Sungai Buntung yang dilakukan secara gotong royong oleh warga Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Adanya penataan sungai dinilai dapat mengurangi potensi banjir saat musim hujan.

Koordinator BKM Tridaya Waru Mandiri Sugito mengatakan, pada 2010 terjadi banjir besar akibat luapan Sungai Buntung. Bahkan, ia mengatakan, ada yang hanyut akibat luapan air tersebut. "Namun, setelah dilakukan penataan dengan membuat talut dan jalan inspeksi di tepi sungai, maka sudah tidak ada lagi luapan air saat hujan," kata dia di Yogyakarta, Rabu (12/11).

Menurut Sugito, masyarakat setempat pun sudah memiliki kesadaran yang cukup baik untuk mengantisipasi luapan air sungai. Misalnya, ia mengatakan, dengan meningkatkan koordinasi dan komunikasi Taruna Siaga Bencana saat hujan turun lebat. Petugas akan langsung berkomunikasi untuk menyampaikan informasi ketinggian air di wilayahnya masing-masing. "Jika ketinggian air di sungai sudah mencapai 2,5 meter, dimungkinkan daerah di sisi utara sudah mengalami luapan air. Warga yang tinggal di bantaran pun diminta melakukan antisipasi," ujar dia.

Penataan Sungai Buntung yang diprakarsai BKM Tridaya Waru Mandiri itu berjalan secara bertahap. Penataan dilakukan dengan membagi sungai sepanjang 2,5 kilometer tersebut dalam empat segmen. Program ini diawali pada 2012 dengan melakukan penataan di segmen satu dan dilanjutkan pada tahun berikutnya dengan membangun talut dan jalan inspeksi di segmen empat.

Untuk tahun ini, Sugito mengatakan, sudah mulai pembangunan talut di segmen dua. Namun, ia mengatakan, prosesnya baru sepanjang 50 meter dengan ketinggian tiga meter. "Kami terus berupaya agar memperoleh dana yang cukup untuk melakukan penataan di segmen yang belum sempat tergarap," kata dia.

Sugito mengatakan, hingga saat ini, panjang Sungai Buntung yang sudah direvitalisasi sekitar 500 meter. Ia mengatakan, masih ada sekitar 80 persen bagian sungai itu yang belum tersentuh upaya revitalisasi. Ia menargetkan penataan di seluruh segmen itu dapat terealisasi.

Pada Rabu, sejumlah peserta International Conference Ecohydrology (ICE) melakukan peninjauan lapangan di Sungai Buntung. Koordinator Peserta ICE Nugroho mengharapkan penataan sungai berbasis masyarakat yang dilakukan warga Karangwaru dapat menjadi contoh bagi peserta untuk melakukan penataan sungai. "Warga Karangwaru sudah menjadikan sungai sebagai halaman depan mereka. Hal ini bisa dicontoh oleh peserta yang datang dari beberapa negara, seperti India dan Laos," kata dosen Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (UGM) itu.

Waspada angin kencang

Bencana banjir memang masih dinilai potensial terjadi di Yogyakarta selama musim hujan. Selain itu, memasuki musim penghujan ini, ada juga potensi angin kencang atau puting beliung. Sebagai upaya antisipasi, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta memangkas pohon perindang pinggir jalan di beberapa titik.

Kepala Subbidang Perindang Jalan BLH Yogyakarta Rina Ayati mengatakan, berdasarkan pemetaan, ada sekitar 90 pohon perindang di wilayahnya yang dinilai membahayakan warga jika terjadi angin kencang atau hujan deras. ■ antara/yulianingsih ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	
1. Kel. Karangwaru 2. Kec. Tegalrejo 3. Bappeda 4. BLH 5. Din. Kimpraswil	☐ Negatif ☐ Positif ☐ Netral	☐ Amat ☐ Sege ☐ Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. 3. Badan Lingkungan Hidup 4. KecamatanKemantren Tegalrejo 5. Kelurahan Karangwaru	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005